MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TRADISIONAL TONGGAK DINGIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
GunaMemperoleh Gelar Kesarjanaan (Sarjana Pendidikan S-1)
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :
MARIYATI
NPM.13.1.01.11.0187P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MARIYATI
MPM. 13.1.01.11.0187P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TRADISIONAL TONGGAK DINGIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MARIYATI
MPM. 13.1.01.11.0187

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TRADISIONAL TONGGAK DINGIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	.....
3. Penguji II	: HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TRADISIONAL TONGGAK DINGIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MARIYATI
13.1.01.11.018P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Mariyati@yahoo.co.id
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan motorik yang menghendaki ketepatan dalam menggerakkan otot anak dengan benar. Dalam menggerakkan tubuh haruslah tersusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan yang benar. Selain itu didalam kemampuan gerak dalam permainan tonggak dingin diperlukan kemampuan siswa untuk mengapresiasi gerakan dan merangsang anak untuk libih meningkatkan kemampuan motorik. Dalam hal ini gusu dituntut ketrampilan untuk memotifasi anak sehingga dapat merangsang anak untuk mengembangkan ide-idenya atau gagasan secara tepat.

Rumusan masalah penelitian yaitu " Apakah tindakan pembelajaran dengan menggunakan permainan tonggal dingin dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompo B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri.

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan : (1) Memperoleh data atau nilai tentang kemampuan motorik anak didik. (2) Memperoleh data tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan permainan tonggak dingin Untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, dan (3) Memperoleh data tentang kemampuan motorik anak didik.Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Obyek tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 24 siswa dengan menyebut angka. Kerangka pembelajaran yang digunakan berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sedangkan instrumen penelitianya adalah lembar observasi hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi . dalam penelitian ini kemampuan motorik mengalami peningkatan yang siknifikan antara permainan kartu angka dengan kemampuan motorik anak.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi pada kelompo B TK Dharma Wanita Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, Maka dapat disimpulkan sabagai berikut : (1) Kemampuan guru dalam memperoleh pembelajaran secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. Hanya saja dalam beberapa aspek perlu ditingkatkan lagi yaitu aspek dalam menyampaikan tujuan pembelajaran motorik anak dengan permainan tonggak dingin. (2) Kemampuan motorik anak dengan permainan tonggak dingin per aspek termasuk meningkat dalam setiap siklusnya yang dikategorikan baik sekali.

Dari hasil analisis terbukti bahwa : (1) Pada siklus I Berhasil mencapai 45%. (2) Pada Siklus II Berhasil mencapai 60%. (3) Pada siklus III Berhasil mencapai 85 %.

Kata Kunci : Permainan Tonggak Dingin, Kemampuan Fisik Motorik Kasar

I. LATAR BELAKANG

Pekembangan adalah perubahan perubahan yang di alami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah). Sementara itu, menurut chaplin (Yusuf:2013) mengartikan perkembangan sebagai : (1) perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, (2) pertumbhan, (3) perubahan dalam bentuk integrasi dari bagian bagian jasmaniah ke dalam bagian bagian jasmaniah ke dalam bagian – bagian fungsional, (4) kedewasaan atau kemunculan pola pola asasi dari tingkah laku yang tidak di pelajari. Seringkali perkembangan motorik anak prasekolah diabaikan atau bahkan di lupakan oleh orangtua. Hal ini dikarenakan belum pahamnya mereka bahwa perkembangan motorik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini, sebagaian besar orang tua dan pembimbing lebih mengedepankan perkembangan kongnitif saja. Pedahal perkembangan tidak hanya dalam aspek kongnitif melainkan meliputi seluruh aspek yakni perkembangan bahasa, sosial emosional, moral agama serta perkembangan fisik motorik anak. Perkembangan motorik sangat berpengaruh terhadap perkembangan-perkembangan yang lainnya. Seperti yang di kemukakan oleh para ahli perkembangan.

Dan melalui kegiataan tradisional tonggak dingin dapat meningkatkan kemampuaan fisik motorik kasar pada anak. Karena permainan yang diberikan sudah biasa dilakukan oleh anak. Sehingga anak tidak merasa asing lagi. Berdasarkan latar belakang diatas,peneliti memilih permasalahan melalui kegiatan tradisional tonggak dingin pada anak kelompok B TK Dharmawanita Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 24 anak, setting penelitianya mengambil tempat di TK Dharma Wanita Desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Prosedur penelitian Tindakan (PTK) kelas ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (2010)

Kemmis dan Mc. Taggart mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti siklus spiral berikutnya.

C. Intrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan pada ciri penelitian kualitatif. Sebagai instrumen utama, peneliti menggunakan catatan dilapangan yang berisi deskripsi kegiatan belajar mengajar selama tindakan berlangsung. Untuk mengetahui keadaan di TK baik olh guru maupan anak didik, Peneliti juga menggunakan instrumen penunjang yang disesuaikan dengan tahap-tahap penelitian.

2. Metode Instrumen

Metode instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian Unjuk Kerja.

3. Rencana / Alat Pembelajaran

a. Rencana pembelajaran

Merupakan perangkat mengajar yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus I sampai siklus III. Rencana ini mengacu pada kemampuan anak dalam memasangkan benda sesuai dengan pasanganya.

b. Format Penelitian

Untuk memahami aktifitas anak dalam pembelajaran berlangsung ada beberapa item sebagai berikut :

Kriteria Penelitian :

a. Anak mendapat bintang empat jika anak mampu menyentuh tonggak 4 kali tanpa bantuan guru.
b. Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu

menyentuh tonggak 3 kali.

c. Anak mendapat bintang dua jika anak mampu menyentuh tonggak 2 kali.

d. Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu menyentuh tonggak.

c. Format Observasi Guru

Penelitian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti pada saat mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

d. Lembar Hasil Belajar

Lembar hasil belajar anak merupakan simbol bintang yang dikerjakan pada setiap siklus yang terdapat setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.Hasil belajar yang digunakan pada siklus I sampai siklus III menilai kemampuan anak dalam proses pembelajaran menggunakan permainan tonggak dingin.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan motorik kasar kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan

a. Data tentang keterampilan fisik motorik kasar anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi.

E. TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data untuk menguji hipatesis tindakan

adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (Prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4)antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan siklus III.

F. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana waktu penelitian adalah siklus I mulai tanggal 24 Januari 2015, siklus II tanggal 31 Januari 2015, Siklus III tanggal 7 Februari 2015. Pada semester II Tahun Pelajaan 2014-2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri 1986 dengan luas tanah seluas 250 m2 dengan bangunan gedung berlantai satu yang terdiri dari 3 kelas ditambah dengan 2 toilet. Jumlah siswa keseluruhan 106 anak, yang diasuh oleh 5 guru termasuk peneliti.

Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 24 anak, yang terdiri dari 11 anak laki-laki, dan 13 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penelitian		
		☆	☆ ☆	
1.	Joma		✓	
2.	Ping Che	✓		
3.	Ellen			
4.	Andra	✓		
5.	Dika Putra		✓	
6.	Geby	✓		
7.	Feri			
8.	Ferdi		✓	
9.	Kevin			
10.	Alvan		✓	
11.	Trio	✓		
12.	Yohan			
13.	Dova		✓	
14.	Dimas			
15.	Vandi		✓	
16.	Avandi			
17.	Bagus		✓	
18.	Vano			
19.	Neo			
20.	Sultan		✓	
21.	Supono			
22.	Rendra		✓	
23.	Rangga		✓	
24.	Aris		✓	
Jumlah		4	11	
Jumlah Prosentase		16,67%	45,83%	16,6

$$p = \frac{f}{n} + 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang

n : Jumlah anak keseluruhan

1. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{4}{24} + 100\% = 16{,}67\%$

2. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{11}{24} + 100\% = 45{,}83\%$

3. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{4}{24} + 100\% = 16{,}67\%$

4. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{5}{24} + 100\% = 20{,}83\%$

5. . $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{9}{24} + 100\% = 37{,}5\%$

6. . $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{15}{24} + 100\% = 62{,}5\%$

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penelitian		
		☆	☆ ☆	☆
1	Joma			
2	Ping Che		✓	
3	Ellen			
4	Andra	✓		
5	Dika Putra		✓	
6	Geby	✓		
7	Feri	✓		
8	Ferdi			
9	Kevin			
10	Alvan			
11	Trio		✓	
12	Yohan			
13	Dova			
14	Dimas			
15	Vandi			
16	Avandi	✓		
17	Bagus			
18	Vano			
19	Neo			
20	Sultan		✓	
21	Supono			
22	Rendra			
23	Rangga			
24	Aris			
Jumlah		4	4	10
Jumlah Prosentase		16.67 %	16.67%	41.

$$p = \frac{f}{n} + 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang

n : Jumlah anak keseluruhan

1. $p = \frac{f}{n} + 100\% = 50$ $\frac{4}{24} + 100\% = 16{,}67\%$

2. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{4}{24} + 100\% = 16{,}67\%$

3. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{10}{24} + 100\% = 41{,}67\%$

4. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{6}{24} + 100\% = 25\%$

5. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{17}{24} + 100\% = 70{,}83\%$

6. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{7}{24} + 100\% = 29{,}17\%$

3. Pelaksanaan Silkus III

Tabel 4.5

Hasil Penelitian Kemampuan Fisik motorik kasar Anak Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penelitian				Kriteria Ketuntasan	Minimal ☆ ☆ ☆
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆ ☆ ☆ ☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Joma				✓	✓	
2	Ping Che			✓		✓	
3	Ellen				✓	✓	
4	Andra			✓		✓	
5	Dika Putra			✓		✓	
6	Geby		✓				✓
7	Feri		✓				✓
8	Ferdi				✓	✓	
9	Kevin				✓	✓	
10	Alvan				✓	✓	
11	Trio			✓		✓	
12	Yohan				✓	✓	
13	Dova			✓		✓	
14	Dimas				✓	✓	
15	Vandi			✓		✓	
16	Avandi		✓				✓
17	Bagus			✓		✓	
18	Vano				✓	✓	
19	Neo				✓	✓	
20	Sultan			✓			✓
21	Supono				✓	✓	
22	Rendra			✓		✓	
23	Rangga						
24	Aris						
Jumlah						0	3	10
Jumlah Prosentase						0 %	12.5%	41.6

$$p = \frac{f}{n} + 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang

n : Jumlah anak keseluruhan

1. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{0}{24} + 100\% = 0\%$

2. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{3}{24} + 100\% = 12{,}5\%$

3. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{10}{24} + 100\% = 41{,}67\%$

4. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{11}{24} + 100\% = 45{,}83\%$

55

5. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{20}{24} + 100\% = 83{,}33\%$

54

6. $p = \frac{f}{n} + 100\% = \frac{4}{24} + 100\% = 16{,}67\%$

C. Pembahasan Dan Pengambilan Keputusan

Dari Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus tindakan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri, disetiap siklusnya mengalami peningkatan, meskipun ada beberapa kendala. Tetapi permainan tradisional tonggak dingin meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak.

Hal dapat dibuktikan dari sebelum dilakukan tindakan, dari 22 anak lebih dari 75 % anak belum mampu melakukan kegiatan fisik motorik kasar. 12 anak

atau 50 % anak masih mendapatkan bintang 1. 7 anak atau 29.17 % juga masih mendapatkan bintang 2. Sengakan 3 anak atau 12.5 % mendapatkan bintang 3 dan hanya 2 anak atau 8.33 % yang mendapatkan bintang 1.

Akhirnya Peneliti mencoba menerapkan permainan tradisional tonggak dingin dengan metode praktek langsug untuk mengembangkan keterampilan fisik motorik kasar anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri.

pada siklus I sudah terjadi peningkatan kemampuan fisik motorik kasar anak. Dari 22 anak yang hadir dari 24 anak yang menjadi subyek penelitian, 3 anak atau 13.64 % anak sudah mendapatkan bintang 4. 4 anak atau 18,18 % Mendapatkan bintang 3.Namun 11 anak atau 50 % anak mendapatkan bintang 2 dan 4 anak atau 18.18 % masih mendapatkan bintang 1, sehingga peneliti masih perlu melanjutkan tindakan siklus II.

Pada siklus II, sudah terjadi peningkatan dari pada kegiatan siklus I. Dari 24 anak yang hadir, 6 anak atau 25 % anak sudah mendapatkan bintang 4, 10 anak atau 41.67 % anak sudah mampu mendapatkan bintang 3. Namun jumlah anak yang belum tuntas masih tinggi, yaitu 4 anak atau 16.67 % masih mendapatkan bintang 2, dan 4 anak atau 16,67 % mendapatkan bintang 1. Untuk mencapai kriteria ketuntasan 75 % , peneliti melanjutkan ke siklus III.

Diharapkan pada siklus III, rata-rata prosentase dari 24

anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri dapat meningkat dari siklus-siklus

57

sebelumnya. Dan hasilnya pada siklus III, sudah lebih dari 75 % anak mampu mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar dengan metode praktek langsung melalui permainan tradisional tonggak dingin sesuai dari penelitian yaitu, 11 anak atau 45.83 % anak mendapatkan bintang 4. 10 anak atau 41.67 % anak mendapatkan bintang 3.dan hanya 3 anak atau 12,5 % saja yang mendapatkan bintang 2.Dan sudah tidak dijumpai anak yang mendapatkan bintang 1, artinya permainan tradisional tonggak dingin metode praktek langsung dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kemampuan Fisik Motorik Kasar Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Puncu Kabupaten Kediri

No	Hasil Penelitian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
	Bintang 1	50 %	18,18 %	16,67 %	0 %
	Bintang 2	29,17 %	50 %	16,67 %	12,5 %
	Bintang 3	12,5 %	18,18%	41,67 %	41,67 %
	Bintang 4	8,33 %	13,64 %	25 %	45, 83 %
Jumlah		100%	100 %	100 %	100 %

D. Kendala Dan Keterbatasan

Adapun Kendala dan keterbatasan dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagian anak laki-laki masih malu melakukan permainan tonggak dingin.peneliti juga mengalami keterbatasan tempat persembunyian karena bermainnya dilingkungan sekolah, sehingga persembunyianya kurang leluasa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2011. *"Perkembangan fisik anak Usia Dini "*.

http//belajar psikologi.com.http//paudanakceria.wordpress.com/2011/02/06/penerapan-sistem-"bermain-sambil-belajar-belajar-seraya-bermain"/(30 Oktober 2013)

Anonim.2013."*GrossMotorSkill*".http//translate.google.co.id/translate?hl=idID&langpair=en/id&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Gross_motor_skill (02 November 2013)

.2012."*Inilah Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak*".http://childrenrehabilitatiaon.wordpress.com/2012/11/10/inilah-faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan-motorik-anak/html(02 November 2013)

Teori Khullen dan Thomson. 1959 (Yusup.2002)

Teori Gessel 1934 dan Santroch 2007

Dynamic System Theory (Thelen dan Whitneyerr. 2002)

Martuti,A.2009."*mengelola PAUD*".Bantul:Kreasi Wacana Multazam Ahmaad.2012."Makalah Metodologi Perkembangan Motorik".http://multazam-einstein.blogspot.com/1012/12/makalah-metodologi-perkembangan-motorik_20.html(02 November 2013)

Reni.2013."*MakalahMotorikUsiaDini*".http://qrenyenz.blogspot.com/2013/03/makalah-motorik-anak-usia-dini.html. (30 Oktober 2013)

Rini,Hildayanti.,dkk.2007."*Psikologi Perkembangan Anak*". Jakarta: Universitas Terbuka

Santi, Danar.2009."*Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori Dan Praktik.*"Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

Seefeldt,carol Dan Wasik,Barbara A 2008."*Pendidikan Anak Usia Dini, Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*"Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

Sisiliasari,Ami.2012."*Perkembangan Motorik Kasar Anak TK*".http://Amisisiliasari.blogspot.com/2012/12/perkembangan-motorik-kasar-anak-tk.html (02 November 2013)

Widarmi,D.,Sriratna, G.,dan Yulianti. 2008.*Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Edisi kesatu).Jakarta: Universitas Terbuka